

EDUKASI LEAFLET DAN CERAMAH TENTANG POSISI PELEKATAN MENYUSUI TERHADAP PENGETAHUAN IBU DI PUSKESMAS PACCERAKKANG KOTA MAKASSAR

Leaflet and Lecture Education on Breastfeeding Knowledge in Makassar

Hikmawati Mas'ud^{1*}, Fitri Safira. ML², Adriyani Adam¹, Mustamin¹

¹Prodi Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Makassar

²Alumni Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Makassar

*)Korespondensi: hikmawatimasud@poltekkes-mks.ac.id / 08124230834

Article History

Submitted: 18-05-2026

Revised: 25-05-2026

Accepted: 01-06-2026

ABSTRACT

Breastfeeding is an important process in supporting optimal infant growth and development. Incorrect breastfeeding position and latch can cause breastfeeding problems and reduce the success of exclusive breastfeeding. This study aimed to determine the effect of education using leaflet media and lectures on mothers' knowledge regarding breastfeeding position and latch at Puskesmas Paccerakkang. This study was a quantitative study with a pre-experimental one group pre-test post-test design. The study population consisted of all pregnant women who visited the health center. The sample consisted of 60 respondents selected using an accidental sampling technique and divided into two groups, namely the leaflet group and the lecture group. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Wilcoxon test. The results showed an increase in mothers' knowledge after receiving education in both groups. The leaflet group showed a greater increase in knowledge compared to the lecture group with a significant difference ($p=0.004$). Leaflet media was considered more effective, practical, and easier to understand in delivering information regarding breastfeeding position and latch. The conclusion of this study is that education using leaflet media is more effective than the lecture method in increasing mothers' knowledge about breastfeeding position and latch.

Keywords : *Breastfeeding, Education, Leaflet, Lecture, Knowledge*

ABSTRAK

Menyusui merupakan proses penting dalam mendukung tumbuh kembang bayi secara optimal. Posisi dan pelekatan menyusui yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah menyusui serta menurunkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dan ceramah terhadap pengetahuan ibu tentang posisi dan pelekatan menyusui di Puskesmas Paccerakkang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan *desain pre- eksperimen one group pre-test*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas tersebut. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* dan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok

leaflet dan kelompok ceramah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi pada kedua kelompok. Kelompok leaflet menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih besar dibandingkan kelompok ceramah dengan perbedaan yang signifikan ($p=0,004$). Media leaflet dinilai lebih efektif, praktis, dan mudah dipahami dalam penyampaian informasi mengenai posisi dan pelekatan menyusui. Kesimpulan penelitian ini adalah edukasi menggunakan media leaflet lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang posisi dan pelekatan menyusui.

Kata kunci : Ceramah, Edukasi, Leaflet, Menyusui, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi karena mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. *World Health Organization* merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi dan dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI hingga usia dua tahun atau lebih. Pemberian ASI eksklusif terbukti mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, serta berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang (WHO, 2021). Namun, cakupan ASI eksklusif di berbagai negara masih belum mencapai target global yang ditetapkan oleh WHO, yaitu sebesar 60% pada tahun 2030. Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan ibu, rendahnya dukungan keluarga, budaya, serta keterampilan ibu dalam proses menyusui (UNICEF, 2022).

Di Indonesia, cakupan ASI eksklusif juga masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, cakupan ASI eksklusif nasional mencapai 67,7%, namun angka tersebut masih berada di bawah target nasional sebesar 80% yang ditetapkan pemerintah. Di Provinsi Sulawesi Selatan, cakupan ASI eksklusif tercatat sebesar 57,1%, sehingga menunjukkan bahwa praktik pemberian ASI eksklusif masih belum optimal. Rendahnya cakupan ASI eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan ibu, pekerjaan, dukungan

keluarga, serta kurangnya pengetahuan mengenai teknik menyusui yang benar, khususnya posisi dan pelekatan saat menyusui (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Teknik menyusui yang tidak tepat, terutama pada posisi dan pelekatan, dapat menyebabkan berbagai masalah selama proses menyusui. Posisi dan pelekatan yang salah dapat mengakibatkan puting lecet, bendungan ASI, mastitis, ASI tidak keluar secara optimal, bayi tidak mendapatkan ASI yang cukup, hingga menyebabkan ibu merasa frustrasi dan akhirnya menghentikan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai teknik menyusui yang benar sehingga proses menyusui dapat berjalan optimal (Maryunani, 2015).

Salah satu metode edukasi yang sering digunakan dalam promosi kesehatan adalah metode ceramah. Metode ini mudah dilakukan dan dapat menjangkau banyak sasaran dalam waktu singkat. Namun, informasi yang disampaikan melalui ceramah cenderung mudah dilupakan karena hanya diterima melalui pendengaran dan tidak dapat diakses kembali setelah kegiatan edukasi selesai. Oleh karena itu, diperlukan media pendukung yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat sasaran terhadap materi yang diberikan.

Pada materi posisi dan pelekatan menyusui, ibu tidak hanya memerlukan penjelasan secara verbal, tetapi juga membutuhkan media yang mampu memberikan gambaran visual mengenai teknik menyusui yang benar. Kesalahan posisi dan pelekatan sering kali terjadi karena ibu

sulit memahami langkah-langkah yang dijelaskan hanya melalui ceramah. Oleh karena itu, leaflet dipilih sebagai media edukasi dalam penelitian ini karena mampu menyajikan informasi dalam bentuk teks dan gambar yang dapat membantu ibu memahami teknik posisi dan pelekatan menyusui dengan lebih mudah. Leaflet dapat dibawa pulang, disimpan, dan dibaca kembali kapan saja sehingga memungkinkan ibu untuk mengulang informasi yang telah diperoleh selama kegiatan edukasi. Dengan karakteristik tersebut, leaflet dinilai sesuai sebagai media pendukung edukasi mengenai posisi dan pelekatan menyusui karena dapat memperkuat pemahaman ibu serta membantu mengingat kembali informasi yang telah diberikan (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan hasil observasi awal di Puskesmas Paccerakkang, masih ditemukan ibu hamil dan ibu menyusui yang belum memahami posisi dan pelekatan menyusui dengan benar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya edukasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait teknik menyusui. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media leaflet dan metode ceramah terhadap pengetahuan ibu tentang posisi dan pelekatan menyusui di Puskesmas Paccerakkang.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen one group pre-test post-test*. Lokasi penelitian di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024–Mei 2025. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester I–III yang berkunjung ke Puskesmas Paccerakkang.

Jumlah dan cara pengambilan sampel

Sampel penelitian berjumlah 60 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu ibu hamil yang datang ke Puskesmas Paccerakkang selama periode penelitian dan memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi penelitian adalah ibu hamil trimester I–III yang bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian

penelitian. Kriteria eksklusi meliputi ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan yang menghambat partisipasi dalam kegiatan edukasi, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan berat, gangguan kognitif atau komunikasi, serta kondisi kesehatan yang memerlukan perawatan intensif atau tirah baring selama periode penelitian.

Responden yang memenuhi kriteria penelitian selanjutnya dialokasikan ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok edukasi menggunakan media leaflet sebanyak 30 orang dan kelompok edukasi menggunakan metode ceramah sebanyak 30 orang. Pembagian kelompok dilakukan berdasarkan urutan perekrutan responden selama periode penelitian hingga jumlah sampel pada masing-masing kelompok terpenuhi.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang posisi dan pelekatan menyusui yang mencakup pengertian, manfaat, tanda-tanda pelekatan yang baik, dampak pelekatan yang salah, serta teknik posisi dan pelekatan menyusui yang benar. Media leaflet berisi materi yang sama disertai gambar ilustrasi untuk memudahkan pemahaman responden. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar. Edukasi diberikan satu kali oleh peneliti kepada masing-masing kelompok. Sebelum edukasi, responden mengisi kuesioner *pre-test*, kemudian kelompok perlakuan diberikan edukasi menggunakan leaflet dan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan metode ceramah. Setelah edukasi selesai, seluruh responden mengisi kuesioner *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi pada masing-masing kelompok. Selanjutnya, perbedaan efektivitas antara kelompok leaflet dan kelompok ceramah dianalisis menggunakan uji *Mann–Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Pengolahan dan analisis data

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan (*editing*) untuk memastikan seluruh data responden telah terisi secara lengkap dan sesuai dengan variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan proses pengkodean (*coding*) pada setiap item pertanyaan untuk mempermudah proses pengolahan data. Pada variabel pengetahuan, setiap jawaban benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0.

Tahap berikutnya dilakukan proses *entry data* dengan memasukkan seluruh data ke dalam program *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Setelah proses *entry* selesai, dilakukan *cleaning* data untuk memeriksa kemungkinan adanya kesalahan penginputan, data ganda, maupun data yang tidak lengkap. Pengolahan data pengetahuan dilakukan melalui proses *scoring* dengan menjumlahkan seluruh jawaban benar responden, kemudian dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus: Persentase pengetahuan = $(\text{Skor yang diperoleh} / \text{Skor maksimal}) \times 100\%$.

Tingkat pengetahuan ibu hamil diukur menggunakan kuesioner tentang posisi dan pelekatan menyusui yang terdiri atas 15 pertanyaan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 15. Hasil perhitungan tingkat pengetahuan selanjutnya dikategorikan menjadi kategori baik apabila responden memperoleh nilai 76–100%, kategori cukup apabila memperoleh nilai 56–75%, dan kategori kurang apabila memperoleh nilai <56%. Kategori tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai posisi dan pelekatan menyusui sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian edukasi.

Analisis data dilakukan secara bertahap yang terdiri atas analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi umur, gravida, usia kehamilan, tingkat pendidikan, serta skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian edukasi mengenai posisi dan pelekatan menyusui pada masing-masing kelompok. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*, yaitu uji *non-parametrik* yang digunakan untuk menganalisis perbedaan dua data berpasangan (*paired data*), yaitu nilai *pre-test* dan *post-test*.

Selanjutnya, untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara kelompok yang diberikan edukasi menggunakan media leaflet dan kelompok yang diberikan edukasi dengan metode ceramah digunakan uji *Mann–Whitney*. Tingkat kemaknaan statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,05$. Apabila diperoleh nilai $p < 0,05$, maka hasil penelitian dinyatakan memiliki perbedaan yang bermakna secara statistik.

HASIL

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berada pada rentang umur 20–30 tahun. Berdasarkan *gravida*, mayoritas responden pada kelompok leaflet berada pada trimester II sebanyak 13 responden (43,3%), sedangkan pada kelompok ceramah mayoritas berada pada trimester III sebanyak 11 responden (36,7%).

Sebelum intervensi pada kelompok leaflet, sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan kurang sebanyak 20 responden (66,7%) dan meningkat menjadi kategori baik sebanyak 20 responden (66,7%) setelah intervensi. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $p = 0,000$ sehingga data tidak berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Rerata skor pengetahuan meningkat dari 7,87 menjadi 11,87 dengan nilai $Z = -4,791$ dan $p = 0,000$.

Pada kelompok ceramah, sebelum intervensi sebagian besar responden berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang masing-masing 14 responden (46,7%). Setelah intervensi, kategori pengetahuan baik meningkat menjadi 12 responden (40,0%). Hasil uji normalitas menunjukkan nilai $p = 0,002$ sebelum intervensi dan $p = 0,001$ sesudah intervensi sehingga data tidak

berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Rerata skor pengetahuan meningkat dari 7,90 menjadi 9,80 dengan nilai $Z = -3,068$ dan $p = 0,002$.

Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai *mean rank* kelompok leaflet sebesar 36,72 lebih tinggi dibandingkan kelompok ceramah sebesar 24,28 dengan nilai $Z = -2,870$ dan $p = 0,004$, yang menunjukkan adanya perbedaan efektivitas antara kedua metode edukasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet dan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang posisi pelekatan menyusui. Namun, peningkatan pengetahuan pada kelompok leaflet lebih tinggi dibandingkan kelompok ceramah. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rerata skor pengetahuan pada kelompok leaflet dari 7,87 menjadi 11,87, sedangkan pada kelompok ceramah dari 7,90 menjadi 9,80. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang bermakna antara kedua metode edukasi ($p=0,004$).

Peningkatan pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pengalaman, pendidikan, dan akses informasi kesehatan. Pada penelitian ini, sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–30 tahun yang termasuk usia produktif sehingga lebih mudah menerima informasi kesehatan. Selain itu, mayoritas responden pada kelompok leaflet berada pada trimester II, sedangkan pada kelompok ceramah berada pada trimester III. Pada trimester tersebut, ibu umumnya mulai mempersiapkan diri untuk proses menyusui sehingga kebutuhan terhadap informasi mengenai teknik menyusui, termasuk posisi pelekatan yang benar, menjadi lebih tinggi. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman dan informasi yang diterima individu.

Leaflet terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah karena informasi disajikan dalam bentuk tulisan dan gambar yang memudahkan responden memahami materi yang diberikan. Media ini juga dapat dibaca kembali setelah edukasi sehingga

membantu meningkatkan pemahaman dan daya ingat responden. Menurut Ratnawati (2016), penggunaan media pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu indera dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Oleh karena itu, penggunaan leaflet dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai posisi pelekatan menyusui yang benar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi media leaflet dan ceramah tentang posisi pelekatan pada ibu menyusui terhadap pengetahuan ibu di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar.

SARAN

Tenaga kesehatan di Puskesmas disarankan mengoptimalkan penggunaan media leaflet dalam kegiatan edukasi antenatal care, khususnya terkait posisi dan pelekatan menyusui, karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Selain itu, edukasi sebaiknya diberikan secara terjadwal dan berkelanjutan agar peningkatan pengetahuan dapat dipertahankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar beserta staf yang telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan selama penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. M. (2011). *Filsafat ilmu: Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan logika ilmu pengetahuan*. Pustaka Pelajar.
- Chaerunnimah, C., Amir, A., Lestari, R. S., & Anwar, Z. (2022). Penggunaan media video terhadap keberhasilan menyusui di Kelurahan PacceraKKang. *Media Gizi Pangan*, 30(2). <https://doi.org/10.32382/mgp.v30i2.309>
- Dra. Zulmiyetri, M. P. (2020). *Penulisan karya ilmiah*. Prenada Media.

- Kebung, K. (2011). *Filsafat ilmu pengetahuan*. Prestasi Pustaka Publisher.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2016*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2017*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lediana, N., & Dhea, N. (2024). Pengaruh metode ceramah, diskusi, dan demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan interpersonal peserta didik. *Jurnal BIMA*, 2(3), 301–308. <https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1073>
- Marmi. (2017). *Asuhan kebidanan pada masa nifas*. Pustaka Pelajar.
- Maryunani, A. (2015). *Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi*. Trans Info Media.
- Mohrbacher, N. (2010). *Breastfeeding answers made simple: A guide for helping mothers*. Hale Publishing.
- Monik. (2014). *Buku pintar ASI dan menyusui*. Noura Books.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi kesehatan: Teori dan aplikasi*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurliawati, E. (2023). Intervensi edukasi dan pendampingan menyusui pada ibu postpartum: Studi kasus teknik. *Jurnal Ilmiah*, 8(2).
- Ratnawati, E. (2016). *Karakteristik teori-teori belajar dalam proses pendidikan (perkembangan psikologis dan aplikasi)*.
- Rinata, R. (2021). Teknik menyusui: Posisi, pelekatan, dan keefektifan menghisap. *Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Royaningsih, N., & S. W. (2018). Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Jambean Kidul Kecamatan Margorejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6. <https://doi.org/10.31596/jkm.v5i2.205>
- Sangadji, S. S. (2018). Tiga teori klasik yang menjadi grand theory pada awal masa perkembangan ilmu pengetahuan sosial. <https://doi.org/10.31219/osf.io/tyaeh>
- Susanti, S. (2013). Taksonomi Bloom (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor) serta identifikasi permasalahan pendidikan di Indonesia.
- Wattimena. (2012). Kekuatan psikologis ibu untuk menyusui. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7(2), 56–63. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v7i2.63>

LAMPIRAN

Tabel 1
Distribusi Tabel Berdasarkan Umur Ibu

Umur	Leaflet		Ceramah	
	n	%	n	%
<20	2	6.7	1	3.3
20-30	18	60.0	24	80.0
30-40	10	33.3	5	16.7
Total	30	100	30	100

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 2
Distribusi Tabel Berdasarkan Gravida

Gravida	Leaflet		Ceramah	
	n	%	n	%
1	12	40.0	12	40.0
2	8	26.6	11	36.7
3	5	16.7	6	20.0
4	5	16.7	1	3.3
Total	30	100	30	100

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 3
Distribusi Tabel Berdasarkan Usia Kehamilan

Usia Kehamilan	Leaflet		Ceramah	
	n	%	n	%
Trimester I	12	40.0	9	30.0
Trimester II	13	43.3	10	33.3
Trimester III	5	16.7	11	36.7
Total	30	100	30	100

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 4
Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Prlakuan (Leaflet)			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	4	13.3	20	66.6
Cukup	6	20.0	5	16,7
Kurang	20	66.7	5	16.7
Total	30	100	30	100

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 5
Uji Normalitas Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Posisi Peletakan Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Kelompok	n	Asymp. Sig Sebelum	Asymp. Sig Sesudah
Leaflet	30	0.000	0.000

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 6

Pengaruh Edukasi Leaflet Tentang Posisi Peletakan Pada Ibu Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu Dipuskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Variabel		n	skor			z	p
			min	mean	max		
Pengetahuan	Sebelum	30	5	7.87	14	-4.791	0.000
	Sesudah	30	5	11.87	15		

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 7
Distribusi Sampel Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Kontrol (ceramah)			
	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	2	6.6	12	40.0
Cukup	14	46.7	7	23.3
Kurang	14	46.7	11	36.7
Total	30	100	30	100

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 8
Uji Normalitas Kelompok Ceramah Terhadap Pengetahuan Tentang Posisi Peletakan Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Kelompok	n	Asymp. Sig Sebelum	Asymp. Sig Sesudah
Ceramah	30	0.002	0.001

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 9
Pengaruh Edukasi Media Ceramah Tentang Posisi Peletakan Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Variabel		n	skor			z	p
			min	mean	max		
Pengetahuan	Sebelum	30	5	7.90	14	-3.068	0.002
	Sesudah	30	6	9.80	15		

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 10
Perbedaan Pemberian Edukasi Media Leaflet Dan Ceramah Tentang Posisi Peletakan Pada Ibu Menyusui Terhadap Pengetahuan Ibu di Puskesmas Paccerakkang Kota Makassar

Pengetahuan	Mean rank	z	P
Leaflet	36.72	-2.870	0.004
Ceramah	24.28		

Sumber: Data primer, 2025